

Dosis penggunaan BIOPF⁺:

Perlakuan benih:

10 ml BIOPF⁺ dilarutkan dengan satu liter air, kemudian benih direndam selama 20 menit dalam produk BIOPF⁺. Sisa perendaman benih di siramkan pada pesemaian.

Perlakuan di pertanaman:

10 ml BIOPF⁺ dilarutkan dengan satu liter air, kemudian disemprotkan pada pangkal batang tanaman di permukaan tanah saat tanaman berumur 15 dan 30 hari setelah tanam. Sebaiknya aplikasi BIOPF⁺ digunakan pada pagi hari sebelum matahari terbit atau sore hari setelah matahari terbenam.



Bahan Aktif: *Trichoderma harzianum*

Biofungisida efektif mengendalikan patogen tular tanah

<i>Fusarium spp.</i>	<i>Phytophthora spp.</i>
<i>Rhizoctonia solani</i>	<i>Pythium sp.</i>
<i>Phomopsis sclerotioides</i>	<i>Sclerotinia sclerotiorum</i>

Petunjuk penggunaan:
Campurkan 1 bagian Tricompost dan 5 bagian tanah (1:5 v/v)



BioGL

Bahan Aktif: *Gliocladium spp.*

Fungisida hayati mengendalikan penyakit tular tanah yang disebabkan oleh *Phomopsis, sclerotioides, Pythium spp., Rhizoctonia solani, dan Sclerotinia sclerotiorum*

BioGL merupakan fungisida hayati yang tidak berbahaya bagi manusia, ternak dan lingkungan.

BioGL tidak meninggalkan sisa-sisa racun seperti kimia, karena terdiri dari mikroba hidup *Gliocladium spp.* yang bersifat antimikrobia, yaitu memakan cendawan dan bakteri lain yang merupakan sumber penyakit (mikroba patogen tanaman) pada berbagai jenis tanaman.

BioGL dapat memecahkan rantai C organik menjadi rantai-rantai pendek (rantai C sederhana) yang mudah dimanfaatkan oleh tanaman, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan subur.

BioGL secara alami dapat menghasilkan antibiotika alamiah yang dapat mengendalikan mikroba lain yang merugikan tanaman. Sebaiknya BioGL disimpan di tempat sejuk yang tidak terkena sinar matahari secara langsung.

BioGL dapat digunakan untuk berbagai jenis tanaman hias, sayuran, buah dan pembibitan (*nursery*).

Dosis penggunaan:

10 ml BioGL dilarutkan dengan satu liter air, kemudian disiramkan atau disemprotkan pada permukaan tanah, pada saat tanam dan 15 hari setelah tanam. Sebaiknya BioGL digunakan pada pagi hari sebelum matahari terbit atau sore hari setelah matahari terbenam.



Bio PESTISIDA



AGRO INOVASI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

www.litbang.pertanian.go.id

GLIOCOMPOST^{Plus}

Bahan Aktif : *Gliocladium sp*
dan Mikrob penambat unsur hara

No Merk: IDM000332764 (1 November 2011)

No. Paten: IDP000034666 (1 Oktober 2015)

Pupuk hayati yang berfungsi sebagai biopestisida.
Membantu petani dalam meningkatkan produktivitas
dan menanggulangi berbagai penyakit tanaman.

Mengendalikan :

- Layu *Fusarium sp.*
- *Phomopsis sclerotioides*
- *Pythium*
- *Rhizoctonia solani*
- *Sclerotinia sclerotiorum* pada tanaman hias, sayuran dan buah.



Gliocladium sp.
(Bahan Aktif)

- Tidak meninggalkan racun bagi tanaman
- Aman terhadap lingkungan
- Berdaya saing tinggi
- Dapat mensubstitusi pupuk dan pestisida sintetis sebesar 50%

Cara aplikasi:

1 bagian Gliocompost dicampur dengan 19 bagian pupuk kandang, kemudian fermentasikan selama 10 hari. Aplikasikan dengan cara sebar rata di atas pupuk kandang di lapangan. Langsung sebagai media pesemaian, disebar dengan dosis 100 g/4 m² atau 2 g/kg media tanah (dosis 20 kg/h). Aplikasi pupuk hayati Gliocompost di lapangan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu aplikasi pertama pada saat perlakuan benih (pesemaian), dan aplikasi kedua dilakukan pada satu hari sebelum/saat tanam.

Uji efikasi:

Gliocompost Plus telah diuji efikasi pada berbagai jenis penyakit pada tanaman krisan, cabai dan lainnya.



Bahan Aktif: *Pseudomonas fluorescens*

BIOPF⁺ adalah perpaduan fungisida hayati dan pupuk hayati yang efektif dapat mengendalikan penyakit layu bakteri dan cendawan, rebah kecambah (*talieun-sunda, lanas-jawa*) dan bercak daun yang disebabkan oleh *Fusarium sp.*, *Pythium sp.*, *Verticillium albo-atrum*, *Alternaria sp.* dan *Rhizoctonia solani*, serta meningkatkan pertumbuhan tanaman.

BIOPF⁺ berbahan aktif bakteri *Pseudomonas fluorescens* yang ditambah bakteri penambat N (*Azotobacter sp.* dan *Azospirillum*) dapat digunakan untuk berbagai jenis tanaman sayuran, palawija, tanaman hias, pembibitan (nursery) tanaman buah-buahan, tanaman perkebunan, tanaman kehutanan, dan berbagai jenis tanaman obat.

BIOPF⁺ tidak meninggalkan sisa-sisa racun seperti kimia, karena terdiri atas mikroba hidup. BIOPF⁺ dapat mengkelat Fe di alam (Fe kelat) dari bentuk yang sulit dimanfaatkan oleh tanaman menjadi Fe yang mudah dimanfaatkan oleh tanaman. Sebaiknya Fe tersebut menjadi tidak tersedia bagi mikroba patogen (kompetisi).

BIOPF⁺ secara alami dapat menghasilkan antibiotika alamiah, seperti phenazine 1-carboxylic acid, yang dapat mengendalikan mikroba lain yang merugikan tanaman. Sebaiknya BIOPF⁺ disimpan ditempat sejuk yang tidak terkena sinar matahari secara langsung.

